BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran *active debate* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendididkan Agama Islam aspek akhlak kelas XI IPA-1 SMA Kesatrian 2 Semarang dapat peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *active debate* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari prosentase pengamatan aktivitas belajar siswa yang selalu meningkat di setiap siklusnya yaitu dari siklus I sebesar 62.50 % ke siklus II menjadi 72.50 % dan dari siklus II sebesar 72.50 % meningkat pada siklus III menjadi 82.50 %.
2. Penerapan model pembelajaran *active debate* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dari post tes siklus I ke siklus II yaitu dari 57.50 % menjadi 67.50 %, dan dari post tes siklus II ke siklus III yaitu dari 67.50 % menjadi 87.50 %.
3. Penerapan model pembelajaran *active debate* juga dapat meningkatkan aktivitas dan sekaligus prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek akhlak di SMA Kesatrian 2 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aktivitas siswa pada setiap siklusnya yang selalu meningkat yaitu dari siklus I sebanyak 25 siswa, siklus II menjadi 29

siswa, dan pada siklus III menjadi 33 siswa dari keseluruhahan 40 siswa. Disamping itu prosentase ketuntasan hasil belajar siswa juga selalu meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I sebanyak 23 siswa yang tuntas, siklus II 27 siswa, kemudian pada siklus III menjadi 35 siswa dari keseluruhan 40 siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *active debate* sebagai alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Afama Islam aspek akhlak di sekolah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam penerapannya guru sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran, mempersiapkan media yang diperlukan, dan mengatur waktu secara tepat agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
2. Guru perlu menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan model pembelajaran *active debate* ini agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan tesis ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidaksempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman. *Amin.*